

ABSTRAK

Tujuan utama didirikannya sebuah perusahaan adalah untuk memperoleh laba yang sebesar-besarnya, sehingga dalam mencapai tujuan tersebut perusahaan sangat memerlukan berbagai sarana penunjang untuk melancarkan segala aktivitas yang dijalankannya dan salah satu sarana tersebut adalah aset tetap. Aset tetap berperan penting dalam perusahaan, oleh karena itu perlakuan akuntansi dalam hal pengakuan, pengukuran, penyusutan, penghentian serta pelaporan aset tetap harus sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 16.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah perlakuan akuntansi aset tetap pada PT. Makmur Prima Amanda sesuai dengan PSAK No. 16. Objek penelitian skripsi ini adalah PT. Makmur Prima Amanda, yang bergerak dibidang properti. Metode analisis yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif. Berdasarkan hasil penelitian, penulis menyimpulkan bahwa perlakuan akuntansi aset tetap pada PT. Makmur Prima Amanda secara umum telah sesuai dengan PSAK No. 16, kecuali untuk pengukuran aset tetap mengenai penentuan biaya perolehan atas aset tetap tersebut dan pengungkapan aset tetap dalam laporan keuangan mengenai dasar pengukuran untuk menentukan jumlah tercatat bruto aset tetapnya.

Disarankan untuk perusahaan dalam menentukan biaya perolehan aset tetapnya harus mengacu pada PSAK No.16 agar tidak terjadi kesalahan dalam penyajian laporan keuangan serta perusahaan sebaiknya mengungkapkan dasar pengukuran dalam menentukan jumlah tercatat bruto aset tetap yang dimiliki agar informasi tersebut dapat diketahui bagi pengguna laporan keuangan.

Keywords : Perlakuan Akuntansi, Aset Tetap, PSAK No. 16.